Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini
Volume. 3 Nomor. 2 April 2026
e-ISSN: 3047-0552; p-ISSN: 3047-2199, Hal 240-253
DOI: https://doi.org/10.61132/jumbidter.v3i2.1638
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMBIDTER

Pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA Dimediasi DER pada Perusahaan Perbankan Periode 2020–2025

Siti Annisa Parinda[1], **Patricia Dhiana Paramita**[2], **Nurkholik**[3]
[1,2,3] Program Studi Manajemen, Universitas Pandanaran Semarang, Indonesia
Email: anannisa94@gmail.com[1], skullnroses27@gmail.com[2], nurkholik68@gmail.com[3]
**Penulis Korespondensi: anannisa94@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the effect of Cash Ratio, Debt to Assets Ratio, and Total Assets Turnover on Return on Assets with Debt to Equity Ratio as an intervening variable in banking subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2025 period. This research uses secondary data in the form of financial statements of banking companies obtained from the official IDX website. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 16 companies with a total of 96 observation samples. The data analysis methods used were classical assumption tests, multiple linear regression, and path analysis. The results showed that Cash Ratio, Debt to Assets Ratio, and Total Assets Turnover had a positive and significant effect on Debt to Equity Ratio. Cash Ratio had a negative and insignificant effect on Return on Assets, while Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, and Debt to Equity Ratio had a positive and significant effect on Return on Assets. In addition, Debt to Equity Ratio was able to mediate the effect of Cash Ratio on Return on Assets, but was unable to mediate the effect of Debt to Assets Ratio and Total Assets Turnover on Return on Assets.*

Keywords: *Cash Ratio; Debt to Assets Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets; Total Assets Turnover.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor bank yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX) periode 2020–2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang diperoleh melalui situs resmi IDX. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 16 perusahaan dengan total 96 sampel observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* mampu memediasi pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return on Assets*, namun tidak mampu memediasi pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*.

Kata kunci: Rasio Kas; Rasio Utang terhadap Aset; Rasio Utang terhadap Ekuitas; Pengembalian atas Aset; Perputaran Total Aset.

1. LATAR BELAKANG

Perbankan memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. Namun, munculnya isu *rush money* pada tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan dapat memengaruhi kondisi keuangan bank (Rengganis, 2025).

Menurut Irawati (2025), fenomena tersebut merupakan bentuk *black campaign* yang berpotensi menimbulkan kepanikan masyarakat meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menegaskan bahwa kondisi likuiditas perbankan nasional tetap aman. Menurut Irawati (2025), fenomena tersebut merupakan bentuk black campaign yang berpotensi menimbulkan

Naskah Masuk: 25 Februari 2026; Revisi: 31 Maret 2026; Diterima: 21 April 2026; Terbit: 30 April 2026

kepanikan masyarakat meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menegaskan bahwa kondisi likuiditas perbankan nasional tetap aman. Kinerja keuangan perbankan dapat dievaluasi melalui beberapa rasio keuangan, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Cash Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Return on Assets (ROA) yang akan menjadi alat untuk menghitung profitabilitas perusahaan guna menilai kemampuan bank menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki Perusahaan dapat diprediksi akan mendapatkan peluang yang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitas jika jumlah laba meningkat dan berpengaruh positif terhadap jumlah aset (Paramita *et al.*, 2025).

Cash Ratio (CR) mewakili perhitungan likuiditas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kas dan setara kas bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada variabel *Cash Ratio*, Gui & Wage, (2021), Putri N *et al*. (2024), serta Haryati *et al*. (2024) menemukan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan Budyastuti (2021) dan Argoputro *et al*. (2023) menyatakan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Solvabilitas bank diwakili oleh *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang menunjukkan seberapa besar utang membiayai total asetnya. Pada variabel *Debt to Assets Ratio*, Khoiri *et al*. (2024) dan Anindya, *et al*. (2024) membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, sementara Novita *et al*. (2022), Ivan (2024) dan Irawan et al. (2022) menemukan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Activity ratio atau rasio aktivitas merupakan tingkat rasio yang digunakan untuk memperlihatkan kemampuan atau efektivitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aset atau aktiva yang dimiliki Rasio (Mutiara *et al*., 2024). hasil penelitian mengenai *Total Assets Turnover* juga menunjukkan inkonsistensi. Rohendi (2021) dan Wardani *et al*. (2024) menyatakan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan Novita *et al*. (2022) dan Jullia *et al*. (2024) menemukan pengaruh negatif dan signifikan. Di sisi lain, Ivan (2024) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets*. *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih untuk menghitung struktur modal, perhitungan ini dilakukan guna mengukur seberapa besar pendanaan perusahaan yang menggunakan utang dan modal sendiri.

Penelitian ini menggunakan jumlah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2025 sebanyak 47 perusahaan sebagai populasi. Setelah dilakukan tahap sampling, terdapat 16 sampel perusahaan sub sektor perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2025 yang masuk ke dalam kriteria penelitian.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, rata-rata ROA meningkat dari 0,96% pada 2020 menjadi 1,38% pada 2024, yang menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas bank. *Cash Ratio* berada pada kisaran 14,28–19,80%, mengindikasikan kondisi likuiditas yang relatif baik. *Debt to Assets Ratio* berkisar 81,62–83,96%, mencerminkan karakteristik industri perbankan yang sebagian besar sumber pendanaannya berasal dari dana pihak ketiga.

Selain itu, *Total Assets Turnover* berada pada kisaran 0,06–0,07 kali, menunjukkan bahwa perputaran aset bank relatif rendah karena aset lebih banyak dialokasikan dalam bentuk kredit. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dari 6,98 menjadi 5,94, yang mengindikasikan adanya perbaikan struktur permodalan selama periode penelitian.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya manajemen perusahaan perbankan dalam meningkatkan profitabilitas (*Return on Assets*) melalui pengelolaan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan kinerja likuiditas (*Cash Ratio*), solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), dan aktivitas (*Total Assets Turnover*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio, Debt to Assets Ratio,* dan *Total Assets Turnover* secara parsial dan terhadap *Return on Assets*, serta mengetahui peran *Debt to Equity Ratio* dalam memediasi pengaruh *Cash Ratio, Debt to Assets Ratio,* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*.

2. KAJIAN TEORITIS

Signaling Theory

Signaling theory menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan, terutama laporan keuangan, untuk menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan (Ariosafira & Suwaidi, 2022). Teori ini dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa informasi mengenai struktur modal dan penggunaan utang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investor (Bastian *et al*., 2024).

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki (Agustin *et al*., 2023). Menurut Ivan (2024), nilai ROA yang baik umumnya berada di atas 5%, sedangkan pada industri perbankan berdasarkan ketentuan tingkat kesehatan bank (POJK), bank dikategorikan sehat apabila memiliki ROA di atas 1,25%–1,5% (Anggraini *et al*., 2024).

$$Return\ on\ Assets = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Gambar 1. Rumus dari *Return on Assets*

***Cash Ratio* (CR)**

Cash Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas (Sibagariang & Prima, 2023). Dalam industri perbankan, *Cash Ratio* yang optimal menunjukkan kemampuan bank menjaga likuiditas tanpa menghambat perputaran dana sehingga dapat mendukung profitabilitas perusahaan (Nangur & Pamungkas, 2020)

$$Cash\ Ratio = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Gambar 2. Rumus dari *Cash Ratio*

***Debt to Assets Ratio* (DAR)**

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (Sjurahudin *et al*., 2023). Semakin tinggi nilai *Debt to Assets Ratio*, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang sehingga berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan (Rinaldi, 2023).

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

Gambar 3. Rumus dari *Debt to Assets Ratio*

***Total Assets Turnover* (TATO)**

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan (Novita *et al*., 2022). Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover*, semakin efisien penggunaan aset perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan laba, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset yang kurang optimal (Irawan *et al*., 2022).

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Gambar 4. Rumus dari *Total Assets Turnover*

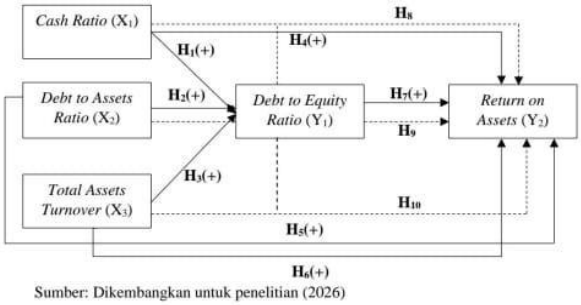
***Debt to Equity Ratio* (DER)**

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal sendiri sehingga mencerminkan struktur pendanaan perusahaan (Selviana *et al*., 2024). Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio*, semakin besar

penggunaan utang dibandingkan modal sendiri yang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan (Raju Maulana, 2022)

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Gambar 5. Rumus dari *Debt to Equity Ratio*



Gambar 6. Kerangka Pemikiran Teoritis

3. METODE PENELITIAN

Variabel penelitian didefinisikan sebagai suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Charismana *et al*., 2022). Penelitian ini menggunakan *Cash Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai variabel independen, *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen, serta *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar pada IDX periode tahun 2020 – 2025 dengan jumlah populasi sebanyak 47 emiten. melalui teknik *purposive sampling*, terkumpul 16 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 96.

Analisis data Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat sehingga menghasilkan interpretasi yang valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Descriptive Statistic Analysis*, Uji Asumsi Klasik (normalitas data, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), kemudian analisis regresi linier berganda, uji *goodness of fit* (uji t dan koefisien determinasi), serta analisis jalur (*path analysis*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistic Analysis

Teknik analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan fenomena atau karakterisktik data yang didapat secara teratur, ringkas, dan jelas sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Faisal et al., 2024).

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistics					
	CR	**DAR**	**TATO**	**DER**	**ROA**
Mean	16.4166	82.8469	.0658	6.3875	1.3108
Median	15.0071	84.1179	.0656	5.7646	1.1752
Mode	5.51[a]	69.15[a]	.03[a]	2.41[a]	.02[a]
Std. Deviation	7.59492	5.02099	.01143	2.63043	.95025
Skewness	1.646	-.945	.194	1.657	.646
Kurtosis	3.532	.195	1.416	2.883	-.369
Minimum	5.51	69.15	.03	2.41	.02
Maximum	43.32	91.89	.10	16.08	3.78

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap 96 sampel bank, *Cash Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 16,42%, dengan nilai minimum 5,51% dan maksimum 43,32%, serta standar deviasi sebesar 7,59. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank dalam sampel memiliki perbedaan kondisi yang cukup beragam antarbank. *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 82,85%, dengan nilai minimum 69,15% dan maksimum 91,89%, serta standar deviasi sebesar 5,02. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset bank dalam sampel relatif tinggi dibiayai oleh kewajiban.

Total Assets Turnover (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0658 kali, dengan nilai minimum 0,03 kali dan maksimum 0,10 kali, serta standar deviasi sebesar 0,01143. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran aset pada bank sampel cenderung memiliki variasi yang relatif rendah. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 6,39%, dengan nilai minimum 2,41% dan maksimum 16,08%, serta standar deviasi sebesar 2,63. Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat penggunaan utang dibandingkan modal pada bank yang menjadi sampel penelitian. *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,31%, dengan nilai minimum 0,02% dan maksimum 3,78%, serta standar deviasi sebesar 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki berbeda-beda antarbank dalam sampel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Test Statistic
CR	.138
DAR	.153
TATO	.073
DER	.232
ROA	.086

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Hasil Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikansi *test statistic* lebih besar dari 0,05 yang berarti residual data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas Model 1 dan 2

	Model 1		**Model 2**		**Keterangan**
Variabel	***Tolerance***	**VIF**	***Tolerance***	**VIF**	
CR	.947	1.056	.933	1.072	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DAR	.958	1.044	.931	1.074	Tidak Terjadi Multikolinieritas
TATO	.987	1.014	.957	1.045	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER			.946	1.057	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas untuk model 1 dan model 2, seluruh variabel penelitian terbukti bebas dari gejala multikolinieritas, yang ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 pada masing-masing variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Glejser Model 1 dan 2

Variabel	**Model 1 Sig.**	**Model 2 Sig.**	**Keterangan**
CR	.902	.189	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DAR	.064	.382	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
TATO	.130	.337	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER		.343	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05 yang berarti bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Autokorelasi Model 1 dan 2

Statistik	**Model 1**	**Model 2**	**Kriteria Gujarati**	**Kesimpulan**
Durbin-Watson	1.925	1.830	du < d < 4 -du	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Uji Autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* Model 1 sebesar 1,925 dan Model 2 sebesar 1,830 yang mengindikasikan model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model 1:

$$Y_1 = -17.786 + 0{,}273\ X_1 + 4{,}470\ X_2 + 0{,}320\ X_3 + e$$

a) Nilai konstanta (C) sebesar -17,786. Artinya, apabila variabel *Cash Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) bernilai nol, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) diperkirakan sebesar -17,786.
b) Koefisien regresi *Cash Ratio* (CR) sebesar 0,273 dengan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan CR sebesar satu satuan akan meningkatkan DER sebesar 0,273 satuan, dengan asumsi variabel DAR dan TATO tetap.
c) Koefisien regresi *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 4,470 dengan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan DAR sebesar satu satuan akan meningkatkan DER sebesar 4,470 satuan, dengan asumsi variabel CR dan TATO tetap.
d) Koefisien regresi *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 0,320 dengan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan TATO sebesar satu satuan akan meningkatkan DER sebesar 0,320 satuan, dengan asumsi variabel CR dan DAR tetap.

Model 2:

$$Y_2 = -0{,}793 - 0{,}045\ X_1 + 0{,}060\ X_2 + 1{,}048\ X_3 + 0{,}222\ Y_1 + e$$

a) Nilai konstanta (C) sebesar -0,793. Artinya, apabila variabel *Cash Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai nol, maka Return on Assets (ROA) diperkirakan sebesar -0,793.
b) Koefisien regresi *Cash Ratio* (CR) sebesar -0,045 dengan arah hubungan negatif. Artinya, setiap peningkatan CR sebesar satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,045 satuan, dengan asumsi variabel DAR, TATO, dan DER tetap.
c) Koefisien regresi *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0,060 dengan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan DAR sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,060 satuan, dengan asumsi variabel CR, TATO, dan DER tetap.
d) Koefisien regresi *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 1,048 dengan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan TATO sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 1,048 satuan, dengan asumsi variabel CR, DAR, dan DER tetap.

e) Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,222 dengan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan DER sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,222 satuan, dengan asumsi variabel CR, DAR, dan TATO tetap.

Uji *Goodness of Fit*

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Model 1 dan 2

	Model 1	Model 2
Adjusted R-Square	.581	.434

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji determinasi, nilai *Adjusted R-Square* Model 1 adalah sebesar 0,581, yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi DER sebesar 58,1%. Sementara pada Model 2, nilai *Adjusted R-Square* tercatat sebesar 0,434, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variasi ROA adalah sebesar 43,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian

Uji t

Tabel 7. Uji Signifikansi Parameter Individual

Variabel	t Statistik	Sig.	Kesimpulan
CR	4.072	.000	Positif Signifikan
DAR	10.140	.000	Positif Signifikan
TATO	2.049	.044	Positif Signifikan

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Pengujian Hipotesis 1

Cash Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 4,072 > t tabel 1,66105 dan tingkat signifikansi t hitung 0,000 < α = 0.05 (*one taile)* dan bertanda positif. Artinya adalah jika *Cash Ratio* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perbankan. Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* diterima.

Pengujian Hipotesis 2

Debt to Assets Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 10,140 > t tabel 1,66105 dan tingkat signifikansi t hitung 0,000 < α = 0.05 (*one taile*) dan bertanda positif. Artinya adalah jika *Debt to Assets Ratio* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perbankan. Dengan ini, Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* diterima.

Pengujian Hipotesis 3

Total Assets Turnover memiliki nilai t hitung sebesar 2,049 > t tabel 1,66105 dan tingkat signifikansi t hitung 0,044 < α = 0.05 (*one taile*) dan bertanda positif. Artinya adalah jika *Total Assets Turnover* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan *Debt to*

Equity Ratio pada perusahaan perbankan. Hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* diterima.

Tabel 8. Uji Signifikansi Parameter Individual

Variabel	t Statistik	Sig.	Kesimpulan
CR	-.237	.813	Negatif Tidak Signifikan
DAR	2.558	.012	Positif Signifikan
TATO	2.004	.048	Positif Signifikan
DER	2.190	.031	Positif Signifikan

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Pengujian Hipotesis 4

Cash Ratio memiliki nilai t hitung sebesar – 0,237 < t tabel 1.66105 dan tingkat signifikansi t hitung 0.813 > α = 0.05 *(one taile*) dan bertanda negatif. Artinya adalah jika *Cash Ratio* mengalami penurunan, maka akan berdampak pada kenaikan *Return on Assets* pada perusahaan perbankan**.** Hipotesis keempat (H_5) yang menyatakan *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* ditolak.

Pengujian Hipotesis 5

Debt to Assets Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 2,558 > t tabel 1,66105 dan tingkat signifikansi t hitung 0,012 < α = 0.05 (*one taile*) dan bertanda positif. Artinya adalah jika *Debt to Assets Ratio* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan *Return on Assets* pada perusahaan perbankan. Dengan ini, Hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* diterima.

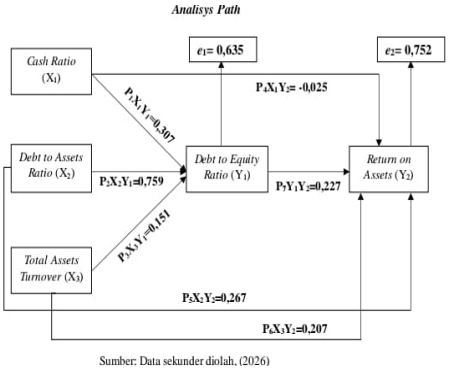
Pengujian Hipotesis 6

Total Assets Turnover memiliki nilai t hitung sebesar 2,004 > t tabel 1,66105 dan tingkat signifikansi t hitung 0,048 < α = 0.05 (*one taile*) dan bertanda positif. Artinya adalah jika Total *Assets Turnover* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan *Return on Assets* pada perusahaan perbankan. Hipotesis keenam (H_6) yang menyatakan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* diterima.

Pengujian Hipotesis 7

Debt to Equity Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 2,190 > t tabel 1,66105 dan tingkat signifikansi t hitung 0,031 < α = 0.05 (*one taile*) dan bertanda positif. Artinya adalah jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan *Return on Assets* pada perusahaan perbankan. Hipotesis ketuuh (H_7) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* diterima.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Gambar 2. Analisis Jalur

Pengaruh *Direct* dan *Indirect*

Variabel Penelitian	*Direct*	*Indirect*	Kriteria	Kesimpulan
Cash Ratio (X_1)	-0,025	0,069689	*Direct* < *Indirect*	*Debt to Equity Ratio* adalah variabel mediasai
Debt to Assets Ratio (X_2)	0,267	0,17229	*Direct* > *Indirect*	*Debt to Equity Ratio* bukan variabel mediasai
Total Assets Turnover (X_3)	0,207	0,034277	*Direct* > *Indirect*	*Debt to Equity Ratio* bukan variabel mediasai

Sumber: Data sekunder diolah, (2026)

Gambar 9. Pengaruh *Direct* dan *Indirect*

Pengujian Hipotesis 8

Debt to Equity Ratio (DER) terbukti mampu menjadi variabel mediasi bagi *Cash Ratio*, karena nilai pengaruh tidak langsung (*Indirect*) sebesar 0,069689 jauh lebih besar dibandingkan nilai pengaruh langsungnya (*Direct*) yang sebesar -0,025. H_8 diterima.

Pengujian Hipotesis 9

Sementara itu, untuk variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR), diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar 0,267 yang lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsungnya yaitu 0,17229. dapat disimpulkan bahwa DER bukan merupakan variabel mediasi, H_9 ditolak.

Pengujian Hipotesis 10

Terakhir, pada variabel *Total Assets Turnover* (TATO), nilai pengaruh langsung tercatat sebesar 0,207, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui DER hanya sebesar 0,034277. Karena nilai *Direct* lebih dominan daripada *Indirect*, maka DER bukan merupakan variabel mediasi untuk TATO, H_{10} ditolak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di IDX periode 2020–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas, penggunaan sumber pendanaan berbasis aset, serta efektivitas

pengelolaan aset dapat memengaruhi struktur modal perusahaan. Selanjutnya, *Cash Ratio* (CR) terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan bahwa perubahan tingkat likuiditas belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga penggunaan sumber pendanaan, efektivitas pemanfaatan aset, serta pengelolaan struktur modal dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu memediasi pengaruh *Cash Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA), tetapi tidak mampu memediasi pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Return on Assets (ROA). Dengan demikian, pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) lebih dominan terjadi secara langsung dibandingkan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan hasil penelitian, pihak manajemen perusahaan perbankan disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan likuiditas serta mengoptimalkan struktur pendanaan agar dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dengan memperhatikan *Cash Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnov*er (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel penelitian lain yang berpotensi memengaruhi *Return on Assets* (ROA), memperluas periode dan jumlah sampel penelitian, serta mempertimbangkan variabel mediasi lain agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan**.**

DAFTAR REFERENSI

Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis rasio profitabilitas terhadap optimalisasi laba pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika, 20*(1), 202–215. https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395

Anggraini, J. C., Astuti, R. P., Afriana, A. L., Sari, R. M., Zhalzalbillah, T., & Camel, F. (2024). Analisis tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia berdasarkan faktor CAMEL periode 2019–2022. *2*, 398–403.

Anindya, A., Purba, R. M., & Suryadi, I. (2024). Analisa pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan (Studi kasus pada perusahaan retail dan grosir yang terdaftar di BEI tahun 2018–2021). *JMARI, 5*(1), 10–18. https://doi.org/10.33050/jmari.v5i1.3125

Ariosafira, T. R., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan property dan real estate. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 7*(2), 773. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.645

Bastian, P., Burhanuddin, B., Rauf, A., Kurniawan, A. W., & Nurman, N. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. *Economics Professional in Action (E-Profit), 6*(1), 16–27. https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i1.799

Budyastuti, T. (2021). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor properti dan retail. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan, 1*(2), 29–35. https://doi.org/10.61696/juwira.v1i2.26

Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn di Indonesia: Kajian analisis meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn, 9*(2), 99–113. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333

Faisal, B., Hermuningsih, S., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi, 1*(1), 25. https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6

Gui, S., & Wage, S. (2021). Analisis likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss, 4*(2), 242–254. https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.276

Irawati. (2025). Ajakan tarik dana massal di bank BUMN dinilai berbahaya, ini penjelasannya. *Infobanknews*. https://infobanknews.com/ajakan-tarik-dana-massal-di-bank-bumn-dinilai-berbahaya-ini-penjelasannya/

Ivan. (2024). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Politala, 7*(3). https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.381

Jullia, H. R., & Mendo, A. Y. (2024). Pengaruh struktur modal dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6*(9), 6065–6081. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2556

Melly Sukma Dewi Ratu Mutiara, Alwi Alwi, & Wulandari Wulandari. (2024). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2*(4), 37–61. https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1005

N, M. P., Friska, D., Purwanto, D., Ardia, R. H., & N, V. P. A. (2024). The influence of liquidity, solvency, and effectiveness of working capital on the profitability of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (Period 2017–2021). *4*(1), 39–47.

Nangur, D. S. W., & Pamungkas, L. D. (2020). Analisis pengaruh rasio BOPO, loan to deposit, cash ratio terhadap profitabilitas. *Journal Competency of Business, 6*(1), 153–162. https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1313

Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur makanan yang terdapat di BEI periode 2017–2020. *Owner, 6*(2), 1655–1663. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806

Paramita, P. D., Adhi, D. K., & Wahyuningsih, P. (2025). Job stress as moderation and mediation for increasing effective commitment. *Target, 7*(1), 45–56. https://doi.org/10.30812/target.v7i1.5139

Rengganis, T. (2025). Marak seruan tarik uang di bank karena Danantara, apa yang dimaksud bank runs? *Tempo.co*. https://www.tempo.co/ekonomi/marak-seruan-tarik-uang-di-bank-karena-danantara-apa-yang-dimaksud-bank-runs--1210094

Rinaldi, O. (2023). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *1*, 18–26. https://doi.org/10.61761/seamac.2.1.6-18

Rohendi, H. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas: Bukti empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 2*(1), 147–156. https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3592

Selviana, S. M., Prapanca, D., Maya, H., & Sari, K. (2024). Pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor industri ritel yang terdaftar di BEI periode 2020–[tahun tidak tercantum]. *11*(1), 129–140. https://doi.org/10.29407/e.v11i1.22690

Sibagariang, E. P., & Prima, A. P. (2023). Analisis cash ratio, non-performing loan, loan to deposit ratio terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 5*(3). https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i3.7737

Sjurahudin, H., Heryanti, Y., Chniago, M. O., & Wahyu Fahreza, F. (2023). Dampak current ratio, debt to asset ratio terhadap return on assets pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012–2021. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK], 2*(1), 21–29. https://doi.org/10.58174/jmp.v2i1.43

Wardani, N. P. I., Asana, G. H. S., & Dwitrayani, M. C. (2024). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022. *7*(1), 23–32. https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v7i1.5021